

ABSTRAK

Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) adalah kekerasan berbasis gender yang dilakukan melalui internet. Salah satu bentuk KBGO yang umum ditemui adalah *cyber harassment* atau pelecehan daring yang mencakup tindakan seperti pelecehan verbal melalui komentar atau pesan, diskriminasi, serta ujaran kebencian. Sebagai salah satu komunitas yang aktif di internet atau media sosial, *cosplayer* tidak luput dari potensi menjadi korban *harassment baik* di internet maupun di dunia nyata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengalaman *cyber harassment* yang dialami oleh para *cosplayer* di Kota Bandung. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan tujuan untuk mengkaji dan memahami lebih dalam bagaimana *cyber harassment* yang informan terima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beragam bentuk *cyber harassment* yang diterima oleh para informan, baik itu berupa tulisan maupun visual. *Cyber harassment* tulisan dapat berupa *body shaming* dan komentar-komentar negatif yang merendahkan para korban hingga ajakan untuk melakukan *sexting*, kemudian *cyber harassment* visual korban menerima foto-foto tidak senonoh hingga foto alat vital pelaku. Selain itu, dampak yang terjadi pada informan setelah mengalami *cyber harassment* adalah mendapatkan dampak atau kerugian psikologis dan sensor diri, namun beberapa korban mengakui bahwa *cyber harassment* tidak mempengaruhi mereka.

Kata Kunci: *Cyber harassment*, Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO), *Cosplayer*